Hubungan Pekerjaan, Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE di Puskesmas Cipari

Dewi Fajarwati¹⁾, *Petrus Geroda Beda Ama²⁾

¹⁾Program Studi S1 Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia

²⁾Program Studi S1 KEsehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Univeritas MH Thamrin

Correspondence author: petrusgeroda@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jik.v16i1.2235>

Abstrak

Salah satu masalah kesehatan masyarakat terbesar hamper di seluruh negara adalah Anemia, khususnya pada ibu hamil. Anemia pada kehamilan sering terjadi dan dapat mengakibatkan keadaan tidak normal pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan bertujuan dapat mengkaji hubungan antara status pekerjaan dengan pengetahuan anemia pada ibu hamil dan ketaatan dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Cipari tahun 2024, rancangan penelitian *Cross Sectional*, penelitian dilakukan mulai bulan Juli hingga Agustus 2023. Jumlah responden sebesar 88 ibu hamil. Analisis penelitian yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat serta uji statistic yang dipilih yaitu Uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berhubungan signifikan dengan ketaatan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan P-Value=0,001 ($p<0,05$) dan PR=3,889. Sementara itu, status pekerjaan tidak berhubungan dengan ketaatan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan P-Value=0,090 ($p>0,05$). Peneliti menyarankan agar dilakukan edukasi rutin seperti penyuluhan mengenai manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi dan risiko kekurangan zat besi, serta dapat dilakukan melalui kelas ibu atau pendekatan personal.

Kata Kunci: Status Pekerjaan, Pengetahuan Ibu Hamil, Ketaatan Konsumsi Tablet Fe

Abstract

One of the biggest public health issues in almost all countries is anemia, especially among pregnant women. Anemia during pregnancy is common and can lead to abnormal conditions in pregnant women. This study aims to examine the relationship between employment status and knowledge of anemia among pregnant women and adherence to consuming iron tablets in the working area of Puskesmas Cipari in 2024. The research design used is Cross-Sectional, and the study was conducted from July to August 2023. The number of respondents was 88 pregnant women. The analysis used in the study includes univariate and bivariate analysis, with the selected statistical test being the Chi-Square test. The results showed that knowledge has a significant relationship with adherence to consuming iron tablets among pregnant women, with a P-Value of 0.001 ($p<0.05$) and PR=3.889. Meanwhile, employment status is not related to adherence to consuming iron tablets among pregnant women, with a P-Value of 0.090 ($p>0.05$). The researchers recommend regular education, such as counseling on the health benefits for mothers and babies and the risks of iron deficiency, which can be conducted through mother classes or personal approaches.

Keywords: *Employment Status, Knowledge of Pregnant Women, Adherence to Iron Tablet Consumption.*

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 4.627 kasus kematian ibu di Indonesia, meningkat 8,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat 4.197 kematian. Di antara provinsi-provinsi di Indonesia, Jawa Barat mencatat jumlah kematian ibu tertinggi dengan 745 kasus, yang menyumbang 16,1% dari total kematian ibu di seluruh negeri pada tahun tersebut. Dari total kematian ibu, perdarahan merupakan penyebab utama dengan 1.330 kasus atau 28,39%. Selain itu, hipertensi dalam kehamilan menyebabkan 1.110 kematian ibu atau 23,86%, dan gangguan perdarahan menyumbang 230 kematian atau 4,94% (Kusnandar, 2021).

Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia mencapai 48,2%, sementara di Indonesia prevalensinya adalah 37,1% (Erryca et al., 2022). Berdasarkan data WHO tahun 2017, prevalensi anemia global pada ibu hamil adalah 43,9%, dengan prevalensi di Asia sebesar 49,4%, di Afrika 59,1%, di Amerika 28,1%, dan di Eropa 26,1%. Di negara-negara berkembang, sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia selama kehamilan (Astapani et al, 2020).

Prevalensi ibu hamil dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl masih tinggi dan tersebar luas di seluruh Indonesia. Berdasarkan temuan Riset Kesehatan Nasional tahun 2018, secara mengejutkan terdapat 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia (Zuliyanti & Nabilah, 2020). Statistik Dinas Kesehatan Jawa Barat menunjukkan bahwa pada tahun 2019, jumlah ibu hamil di wilayah tersebut dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl melebihi 80.000 per tahun, namun mengalami penurunan menjadi sekitar 60.000 per tahun pada tahun 2020.

Salah satu masalah kesehatan utama bagi ibu hamil di hampir semua negara yaitu anemia. Selama kehamilan ibu hamil sering mengalami anemia yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi. WHO mengklaim jika wanita hamil yang menderita anemia jika kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah 11 g/dl (Stephen et al., 2018).

Jika tidak ditangani, anemia selama kehamilan dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk perdarahan yang merupakan penyebab utama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. AKI adalah salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah telah berupaya mengatasi AKI pada ibu hamil dengan berbagai langkah, seperti meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, menyediakan pembiayaan jaminan kesehatan, serta memberikan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Selain itu, pendidikan gizi untuk masyarakat juga dilakukan untuk meningkatkan

pola makan bergizi dan status gizi ibu hamil. Pengukuran status gizi ibu hamil dilakukan menggunakan indikator Lingkar Lengan Atas (LILA), dengan nilai normal 23,5 cm. Jika LILA kurang dari 23,5 cm, ibu hamil berisiko mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK), sehingga disarankan untuk menunda kehamilan guna mencegah anemia selama kehamilan (Mutiarasari, 2019)

Usaha preventif anemia ibu hamil yaitu rutin mengonsumsi tablet Fe. Konsumsi tablet Fe adalah bagian langkah penting untuk protektif serta penyelesaian masalah anemia, terutama anemia defisiensi besi. Namun, ketaatan dalam mengonsumsi tablet Fe masih menjadi masalah utama. Ketaatan ini merujuk pada sejauh mana ibu hamil mengikuti saran tenaga kesehatan tentang mengonsumsi tablet besi.

Pengetahuan ibu hamil memainkan peran penting dalam pemenuhan gizi selama kehamilan, yang penting untuk pertumbuhan janin yang optimal. Menurut (Purwaningrum, 2019) kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat gizi selama kehamilan dapat menyebabkan kekurangan nutrisi, termasuk zat besi, yang dapat menyebabkan anemia defisiensi besi.

Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa adanya keterkaitan pengetahuan dan ketaatan minum tablet Fe. Misalnya, penelitian Nugraha (2022) yang menemukan adanya keterkaitan antara pengetahuan dan ketaatan minum tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Beringin Raya, Kota Bengkulu. Penelitian lain oleh (Wachdin, 2021) di BPM Atika Madiun juga menunjukkan keterkaitan signifikan antara tingkat pengetahuan dan ketaatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Selain pengetahuan, status pekerjaan ibu hamil juga berakibat kepada ketaatannya dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian oleh (Mardhiati et al., 2022) menyatakan terdapat keterkaitan yang signifikan antara pekerjaan dan ketaatan mengonsumsi tablet Fe di Klinik Karawaci Medika, Kota Tangerang. Hal ini diasumsikan karena status pekerjaan berkaitan dengan status ekonomi dan beban yang dialami ibu saat hamil. Ibu hamil dengan status ekonominya baik cenderung dapat mengakses informasi kesehatan yang lebih memadai, salah satunya tentang perlunya ibu hamil mengonsumsi tablet Fe, untuk itu mereka lebih mungkin untuk meningkatkan kesehatannya selama kehamilan.

Menurut data dari Open Data Jawa Barat, jumlah ibu hamil dengan anemia di Sukabumi pada tahun 2020 adalah sebanyak 3.845 orang. Meskipun belum ada data kematian akibat anemia yang tercatat di Puskesmas Cipari untuk periode Januari - Maret 2024, data dari PWS KIA

menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang mengalami anemia dari Mei 2023 hingga Desember 2023 adalah sebanyak 17 orang (PWS KIA Puskesmas Cipari).

Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari hubungan antara status pekerjaan dengan pengetahuan tentang ibu hamil yang memiliki kadar Hb <11 g/dl dan ketaatan minum tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Cipari tahun 2024.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross-sectional. Penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Cipari, Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Cipari berdasarkan Laporan KIA bulan Desember 2023 yang berjumlah 723 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 88 orang ibu hamil, yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data primer melalui proses wawancara langsung kepada responden dengan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan empat tahap pengkodean data, pengeditan, *entry* dan *cleaning*. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian akan ditampilkan berisi format naratif dan diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis univariat pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat ketaatan minum tablet Fe pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Cipari sangat tinggi yaitu sebanyak 67%. Dari segi pekerjaan, 58% diantaranya adalah ibu bekerja dan, sebagian besar ibu hamil yaitu 63,6% memiliki pengetahuan baik.

Tabel 1. Distribusi Dan Proporsi Hasil Penelitian Berdasarkan Variabel Independen Dan Dependen

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Variabel Dependen		
Ketaatan Mengonsumsi Tablet Fe		
Tidak Patuh	29	33,0
Patuh	59	67,0
Variabel Independen		
Pengetahuan		
Kurang Baik	32	36,4
Baik	56	63,6
Pekerjaan		
Ada	51	58,0
Tidak Ada	37	42,0

Analisis Bivariat

Tabel 2
Analisis Bivariat Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipari

Variabel	Ketaatan Mengonsumsi Tablet Fe		<i>P-value</i>	PR (95% CI)
	Kurang Patuh	Patuh		
Pekerjaan				
Ada	21	30	0,090	1,904 (0,950-3,818)
Tidak Ada	8	29		
Pengetahuan				
Kurang Baik	20	12	0,000	3,889 (2,018-7,494)
Baik	9	47		

Hasil analisis hubungan pengetahuan dan pekerjaan dengan ketaatan minum tablet Fe dapat merujuk pada tabel 2. Berdasarkan hasil pengujian, rasio dan hubungan antara variabel independen dan dependen dapat dibahas sebagai berikut:

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Ketaatan Mengonsumsi Tablet Fe

Menurut data yang disajikan, 21 dari 35 orang dengan pengetahuan kurang ternyata tidak mematuhi minum tablet Fe. Sebaliknya, hanya 11 dari 56 responden yang berpengetahuan luas tidak mematuhinya. Hasil uji statistik (Chi Square) menghasilkan nilai P-Value = 0,000 (P-Value < 0,05), memperlihatkan adanya keterkaitan yang signifikan antara pengetahuan dengan ketaatan konsumsi tablet Fe.

Penelitian ini serupa dengan temuan (Wachdin, 2021) , yang juga mendapatkan adanya keterkaitan antara pengetahuan dan ketaatan konsumsi tablet Fe di BPM Atika Madiun, Dimana hasil uji statistik Chi-square menunjukkan nilai P value = 0,003 (P < 0,05).. Selain itu, (Yunika & Komalasari, 2020) juga melaporkan temuan serupa di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram, dimana hasil Uji statistik menggunakan uji chi square, hubungan kepatuhan ibu hamil dengan pengetahuan diperoleh nilai p=0,000 (P-Value < 0,05).

Pengetahuan merupakan efek dari kesan yang diperoleh dengan menggunakan indera manusia, dan tidak selaras dengan kepercayaan, takhayul, dan misinformasi. Menurut Mubarak (2011), pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui berdasarkan yang pernah dialami dan didapatkan oleh setiap individu. Pengetahuan merupakan komponen kunci dan penting dalam membentuk perilaku ibu hamil mengenai ketaatan mengonsumsi tablet besi saat kehamilan. Suatu tindakan berdasarkan pengetahuan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tindakan yang tidak berdasarkan pengetahuan (Othman et al., 2023) . Kualitas

pengetahuan ibu tentang tablet besi mendukung perilaku ketaatan ibu saat mengonsumsi tablet besi. Ibu hamil yang mengetahui lebih banyak tentang anemia cenderung mengonsumsi tablet besi selama kehamilan. Pengetahuan ini bisa diperoleh dari pengalaman yang dialaminya maupun pengalaman orang lain.

Penting sekali untuk menyebarkan pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah bagi ibu hamil dan janin, agar ibu hamil memahami mengapa pentingnya meminum tablet tambah darah secara rutin setiap hari saat kehamilan dan sesudah bayi lahir. Efek samping seperti mual, muntah, dan feses berwarna gelap yang sering dikeluhkan pada ibu saat mengonsumsi tablet Fe, hal ini memengaruhi ketaatan jika ibu tidak mempunyai pengetahuan cukup dan pengalaman tidak menyenangkan. Konseling pada kunjungan antenatal dapat menambah ketaatan ibu saat mengonsumsi tablet tambah darah, sesuai penelitian (Novelani et al., 2021) yang menyatakan jika konseling pada ibu hamil yang memiliki kadar Hb <11 g/dl bisa menambah ketaatan ibu saat meminum tablet Fe.

Pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dapat membantu meningkatkan kesadaran dan ketaatan saat meminum tablet Fe, yang akhirnya mengurangi resiko anemia dan komplikasi terkait selama kehamilan.

Hubungan Antara Pekerjaan dengan Ketaatan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja, yaitu 20 orang tidak mau mengonsumsi tablet Fe. Delapan orang yang tidak bekerja berperilaku tidak patuh. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan ketaatan minum tablet Fe, dan *P value* = 0,090.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Salsabilah & Suryaalamah, 2022) yang juga menyatakan bahwa tidak ada keterkaitan antara pekerjaan dan ketaatan mengonsumsi tablet Fe dengan nilai *p* sebesar 0,463. Penelitian (Rafika, 2021) juga menyatakan bahwa tidak ada keterkaitan antara pekerjaan dengan terjadinya anemia pada ibu hamil dengan Nilai *P* sebesar 0,784.

Menurut Hasnah dan Atik (2013) dalam (Handayani & Sugiarsih, 2021), jenis pekerjaan yang dilakukan ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinannya. Tanggung jawab kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan ibu hamil sangat sedikit beristirahat dan produksi sel darah merah tidak optimal sehingga dapat memicu terjadinya anemia. Ibu hamil yang bekerja terus menerus sampai menjelang melahirkan, namun sifat pekerjaannya harus disesuaikan dan ibu harus memastikan jam istirahat yang cukup, sekitar 8 jam sehari

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pekerjaan tidak mempengaruhi secara langsung dengan ketaatan konsumsi tablet FE, namun penting bagi ibu hamil untuk mengatur beban kerjanya untuk menjaga kesehatan dan mencegah anemia. Dukungan pekerjaan dan keluarga juga berperan penting dalam memastikan ibu hamil mendapatkan istirahat yang cukup dan memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Meskipun pekerjaan tidak secara langsung mempengaruhi ketaatan dalam mengonsumsi tablet FE, pengaturan beban kerja dan dukungan dari lingkungan sekitar tetap esensial bagi kesehatan ibu hamil. Ibu hamil harus mendapat pengetahuan yang memadai mengenai pentingnya tablet tambah darah dan bagaimana mengelola beban kerja untuk mencegah anemia serta komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Variabel yang secara statistik berhubungan dengan ketaatan mengonsumsi tablet Fe dalam penelitian yang dilakukan yaitu pengetahuan, sementara variable pekerjaan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermaksan. Untuk meningkatkan ketaatan ibu hamil saat mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Cipari, peneliti dapat mengusulkan beberapa strategi yang komprehensif. Pertama, pendidikan dan penyuluhan rutin perlu diintensifkan. Ini bisa dilakukan melalui kelas ibu hamil yang fokus pada pentingnya konsumsi tablet Fe, serta sesi penyuluhan yang menekankan manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi serta risiko kekurangan zat besi. Pendekatan personal juga sangat penting. Melalui konseling individual, ibu hamil dapat mendapatkan perhatian khusus dan jawaban atas kekhawatiran pribadi mereka terkait konsumsi tablet Fe. Pemantauan berkala, baik melalui kunjungan rumah atau telepon, dapat memastikan ketaatan dan memberikan motivasi tambahan.

REFERENSI

- Astapani et al. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2).
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2021). Efektivitas Kombinasi Senam Hamil dan Konsumsi Sayuran Berdaun Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 1(2). <https://doi.org/10.24853/myjm.1.2.57-66>
- Kusnandar, V. B. (2021). Kasus Kematian Ibu Terbanyak di Jawa Barat pada 2020. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/10/26/Kasus-Kematian-Ibu-Terbanyak-Di-Jawa-Barat-Pada-2020>.

- Mardhiati, R., Afriliany, V. P., & Musniati, N. (2022). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3). <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.453>
- Mutiarasari, D. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tinggede. *Healthy Tadulako*, 5(2).
- Novelani, A., Fatimah, S., & Septiane, A. (2021). *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Overview Of Compliance With Pregnant Women In Consume Tablet Iron (Fe) In Clinic Partner Delima Sub Banjarsari District Ciamis.* <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php>
- Othman, N. A., Sangkot, H. S., & Mujito. (2023). Pemberdayaan Remaja Peduli Stunting Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Suplementasi Tablet Fe di SMKN 12 Malang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12). <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4080>
- Purwaningrum, Y. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*, 5(2). <https://doi.org/10.25047/j-kes.v5i2.52>
- Rafika, S. (2021). Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2).
- Salsabilah, A. D., & Suryaalamsah, I. I. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Cipanas. *Tirtayasa Medical Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.52742/tmj.v2i1.17617>
- Stephen, G., Mgongo, M., Hussein Hashim, T., Katanga, J., Stray-Pedersen, B., & Msuya, S. E. (2018). Anaemia in Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, and Adverse Perinatal Outcomes in Northern Tanzania. *Anemia*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/1846280>
- Wachdin, F. R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di BPM Atika Madiun. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2). <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3840>
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology : Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.977>
- Zuliyanti, N. I., & Nabilah, E. S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dalam Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kebidanan*, 12(01). <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.399>